

COVER

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I SEJARAH DESA CIBUNTU.....	1
1.1 SEJARAH PENDIRIAN DESA	1
1.2 SEJARAH PEMERINTAHAN DESA.....	2
1.3 WILAYAH DI DESA CIBUNTU DAN SEJARAHNYA	3
1.3.1 KAMPUNG KARANG ANYAR.....	3
1.3.2 KAMPUNG CIBUNTU.....	3
1.3.3 KAMPUNG BAROS	4
1.3.4 KAMPUNG PASIRAMPADAN	5
1.3.5 KAMPUNG CIBAKOM	5
1.3.6 KAMPUNG BOJONG HONJE	6
BAB II PROFIL DESA.....	7
2.1 VISI DAN MISI	7
2.2 KONDISI DESA	8
2.2.1 GEOGRAFIS.....	8
2.2.2 TOPOGRAFI	9
2.2.3 HIDROLOGI DAN KLIMATOLOGI	9
2.2.4 IKLIM	10
2.2.5 MATA PENCAHARIAN	10
2.3 TUPOKSI PEGAWAI PEMERINTAH DESA	10
2.3.1 KEPALA DESA	10
2.3.2 SEKRETARIS DESA	11
2.3.3 KEPALA USURAN KEUANGAN (BENDAHARA DESA).....	12
2.3.4 KEPALA URUSAN PERENCANAAN	13
2.3.5 KEPALA URUSAN TATA USAHA & UMUM	13
2.3.6 KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	14
2.3.7 KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN	14
2.3.8 KEPALA SEKSI PELAYANAN	15
2.3.9 KEPALA DUSUN/KEWILAYAHAN	15
2.4 PELAYANAN PEMERINTAHAN DESA.....	17
2.4.1 SIMPELDESA	17

2.4.2 WEBDESAKU	19
2.4.3 PELAYANAN KONVENSIONAL (KE KANTOR DESA).....	19
2.4.4 JAM OPERASIONAL PELAYANAN	19
BAB III POTENSI DESA	20
3.1 ASPEK KINERJA DESA	21
3.2 ASPEK BUDAYA DAN KEARIPAN LOKAL	26
3.2.1 KAMPUNG ADAT BOJONG HONJE	26
3.2.2 KERAJINAN ANYAMAN	27
3.2.3 MAKANAN TRADISIONAL	28
3.2.4 RITUAL KEAGAMAAN DAN KEBUDAYAAN.....	29
3.2.5 TUTUNGGULAN	29
BAB IV PENUTUP	30

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya buku profil dan potensi Desa Cibuntu dapat tersusun dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan informasi yang mendalam tentang berbagai aspek kehidupan dan potensi yang dimiliki oleh Desa Cibuntu tahun 2023.

Desa Cibuntu, sebuah desa yang terletak di Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat, adalah tempat di mana harmoni kehidupan masyarakat pedesaan dan kekayaan alam berpadu menjadi satu. Dengan berbagai potensi yang dimiliki, mulai dari sektor pertanian, perikanan, hingga kerajinan tangan, Desa Cibuntu menunjukkan bahwa desa-desa di Indonesia memiliki potensi yang luar biasa untuk dikembangkan.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan detail tentang Desa Cibuntu, baik dari segi profil desa, potensi yang dimiliki, hingga berbagai program dan kegiatan yang telah dan akan dilakukan untuk memajukan desa ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi siapa saja yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang Desa Cibuntu.

Terakhir, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi kita semua untuk terus berkontribusi dalam pembangunan desa di Indonesia.

Cibuntu, 29 Desember 2023

Kepala Desa Cibuntu,

IHWANUDIN

BAB I

SEJARAH DESA CIBUNTU

1.1 SEJARAH PENDIRIAN DESA

Pada tanggal 24 Oktober 1984 diadakan pemekaran bagi harta kekayaan Desa Sumurugul dan Desa Cibuntu mulai dari pembagian harta kekayaan desa, wilayah, batas desa, kependudukan, inventaris Desa Sumurugul. Pada saat terjadi pemekaran, yang menjabat sebagai Kepala Desa Sumurugul adalah Bapak Endjuh Nurjaman. Setelah disahkannya pemekaran wilayah Desa Sumurugul dan terbentuknya Desa Cibuntu, kemudian disepakati oleh warga dan tokoh Desa Cibuntu menjadi Bapak Endjuh Nurjaman untuk menjabat sebagai Kepala Desa Cibuntu. Selain hasil kesepakatan tokoh masyarakat, didorong pula dengan latar belakangnya sebagai anggota kesatuan TNI/ABRI, yang kemudian menjabat sampai dengan tahun 1991.

Ada beberapa alasan dilaksanakannya pemekaran desa diantaranya:

1. Para tokoh masyarakat dari tiap wilayah menginginkan adanya perubahan pemerataan pembangunan karena kondisi geografis yang sangat berjauhan antara wilayah lingkungan RT yang satu dengan yang lainnya;
2. Jumlah penduduk semakin bertambah; dan
3. Keinginan sebagian besar masyarakat untuk memisahkan diri dari kesatuan Desa Sumurugul dengan harapan kedepannya bisa terwujud pembangunan yang lebih baik dan merata di berbagai bidang dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki.

Nama Desa Cibuntu berasal dari nama wilayah perkampungan di Desa Cibuntu yaitu Kampung Cibuntu, salah satu faktor yang menjadi alasan nama desa menjadi 'Cibuntu' karena pusat pemerintahan dan pusat pelayanan publik (kantor pemerintahan desa) berada di wilayah Kampung Cibuntu. Nama Cibuntu bisa dikaji dari pemaparan terkait asal mula Kampung Cibuntu Desa Cibuntu merupakan wilayah yang terpisah-pisah oleh kondisi geografi dan menjadikannya beberapa perkampungan, diantaranya:

1. Kampung Karang Anyar
2. Kampung Cibuntu
3. Kampung Baros
4. Kampung Pasirampadan
5. Kampung Cibakom
6. Kampung Bojong Honje

1.2 SEJARAH PEMERINTAHAN DESA

Dalam proses pemekarannya, untuk mengisi jabatan sebagai Kepala Desa Cibuntu pertama serta berbagai kelembagaan desa, maka diadakan musyawarah para tokoh sehingga terpilihlah Alm. Endjuh Nurjaman sebagai Kepala Desa dan terbentuk struktur pemerintahan dan kelembagaan Desa Cibuntu. Beberapa jabatan dalam pemerintahan dan lembaga diisi dengan cara memindahtugaskan orang-orang yang mulanya bekerja di Pemerintahan Desa Sumurugul dan berdomisili di daerah yang sekarang merupakan Desa Cibuntu untuk mengisi jabatan yang diperlukan.

Dalam sejarah pemerintahannya, Kepala Desa Cibuntu beberapa kali dihasilkan dari proses aklamasi dikarenakan hanya terdapat calon tunggal Kepala Desa. Berikut riwayat Pemerintahan Desa Cibuntu.

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN	MASA JABATAN
1	1984-1991	H. Endjuh Nurjaman	Kepala Desa Definitif	7 tahun
2	1991-2001	M. Baroya	Kepala Desa Definitif	10 tahun
3	2021	Ahmad Ripa'i	Kepala Desa Definitif, mengundurkan diri dari jabatan	6 bulan
4	2001-2002	Samad	Penjabat Sementara (PJS)	6 bulan
5	2002-2009	M. Masri	Kepala Desa Definitif	7 tahun
6	2009-2014	Toni Saptoni	Kepala Desa Definitif	5 tahun
7	2014-2014	Yana Mulyana	Penjabat Sementara (PJS)	2 tahun
8	2016-2021	Ihwanudin	Kepala Desa Definitif	5 tahun

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN	MASA JABATAN
9	2021	Ahmad Syarip Hidayat	Pelaksana Tugas (PLT)	6 bulan
10	2021	Syarifah Aeni	Penjabat Sementara (PJS)	3 bulan
11	2021- Sekarang	Ihwanudin	Kepala Desa Definitif	-

Tabel 1 Sejarah Kepemimpinan Desa Cibuntu

1.3 WILAYAH DI DESA CIBUNTU DAN SEJARAHNYA

1.3.1 KAMPUNG KARANG ANYAR

Kampung Karang Anyar pada awalnya bernama Blok Gandok dan mengalami perubahan nama setelah terjadi pemekaran dari Desa Sumurugul. Nama Karang Anyar sendiri mengandung makna pembaharuan atau dalam bahasa sunda disebut *anyar*. Perubahan nama Blok Gandok menjadi Karang Anyar dicetuskan oleh tokoh-tokoh yang berada di Kampung Karang Anyar. Salah satu alasan perubahan nama tersebut adalah karena kata Gandok dirasa kurang nyaman seakan-akan terkucilkan dan nyeleneh. Kampung Karang Anyar merupakan kampung dengan jumlah penduduk dan pemuda terbanyak di Desa Cibuntu, tidak heran jika Karang Anyar selalu menjadi barometer kegiatan di lingkungan di Desa Cibuntu.

Sampai dengan ditulisnya buku ini, Kampung Karang Anyar terdiri dari 3 RT, 1 RW dan 1 Dusun.

1.3.2 KAMPUNG CIBUNTU

Kampung Cibuntu pada saat ini terdiri dari 2 wilayah rukun tetangga, yaitu RT.004 dan RT.005, meskipun sebagian RT.005 ada yang masuk wilayah Kampung Baros. Nama Cibuntu berasal dari kata *Cai* (Air) *Buntu/Bantut* (tidak mengalir). Yang menjadi pertimbangan penamaan Cibuntu adalah karena pada masa lampau terdapat saluran irigasi yang panjang, mengalir sampai dengan Cibuntu hilir atau yang sekarang menjadi Kampung Raharja Desa Raharja. Aliran air tersebut dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat baik untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian dan

peternakan sehingga berpengaruh terhadap pola hidup masyarakat di Kampung Cibuntu dan Cibuntu Hilir.

Di wilayah Cibuntu Hilir yang sekarang menjadi Kampung Raharja Desa Raharja terdapat sebuah mata air yang diyakini merupakan resapan dari aliran air Cibuntu Hulu (Kampung Cibuntu) tempat tersebut dinamai Blok Cikoe. Di Cikoe terdapat area persawahan dan empang, empang yang menjadi penampungan mata air jarang mengalami kering walaupun pada musim kemarau panjang. Pemilik lahan saat itu Alm. Kepala Desa H. Endjuh Nurjaman merasa heran dengan kondisi air di Cikoe. Meskipun air tersebut jarang mengalami kekeringan bahkan bila musim hujan debitnya sangat besar tidak pernah bisa mengairi area sawah yang berada di sekitarnya. Air hanya bisa mengalir pada empang/kolam yang ketiga dan tidak pernah sampai ke bagian sawah yang lainnya, sehingga aliran air (*Cai/Ci*) dianggap *buntu/bantut*.

Bila mengutip sejarah nama Desa Cibuntu, ada keterkaitan antara wilayah Desa Raharja dengan wilayah Kampung Cibuntu, yaitu memiliki nama yang sama Cibuntu Girang (Kampung Cibuntu) dan Cibuntu Hilir (Kampung Raharja). Hal tersebut karena meskipun pada saat itu wilayah Desa Cibuntu menjadi bagian dari Desa Sumurugul dan Cibuntu Hilir menjadi bagian dari Desa Wanayasa, akan tetapi secara geografis, keterikatan emosi, keturunan, dan berbagai kegiatan sosial Kampung Cibuntu dan Cibuntu Hilir seakan merupakan saudara kental yang berada pada satu wilayah.

1.3.3 KAMPUNG BAROS

Pada mulanya wilayah Kampung Baros merupakan perkampungan warga yang jumlahnya terbilang banyak, bahkan bisa sampai membentuk sebuah desa kecil. Nama Baros sendiri diambil dari nama Pemimpin/Kepala Kampung Baros yang bernama Bapak Baros. Bila diimplementasikan dengan masa saat ini Bapak Baros adalah Kepala Desa, sehingga nama wilayah tersebut bernama Baros. Bapak Baros merupakan sosok pemimpin yang disegani dan dihormati karena dedikasi dan pengabdianya. Berawal dari kebiasaan warga sekitar yang mengakui bahwa wilayah tempat mereka

tinggal adalah wilayah dibawah pimpinan Bapak Baros, sebagai penghargaan dan penghormatan kepada beliau nama kampung tersebut dicetuskan untuk selanjutnya menjadi Kampung Baros sampai dengan saat ini.

Pada saat ini Kampung Baros merupakan salah satu kampung yang berada di RT.005 selain Kampung Cibuntu.

1.3.4 KAMPUNG PASIRAMPADAN

Kampung Pasirampadan berasal dari penggabungan dua kata yaitu Pasir dan *rampadan/turub dulang*. Istilah pasir bagi sebagian masyarakat di wilayah Purwakarta adalah sebutan bagi suatu tempat atau wilayah yang berbukit atau menanjak. Asal mula pemberian nama Pasirampadan sendiri adalah karena letak wilayah perkampungan warga yang berada di perbukitan/pasir, kemudian di wilayah tersebut pada masa lampau terdapat kegiatan masyarakat yang dikenal memproduksi kerajinan tangan berupa *rampadan/turub dulang* yang dikenal dan diminati banyak orang, bahkan dari luar wilayah Kecamatan Wanayasa sehingga daerah tersebut diberi nama Pasirampadan. Bisa dipastikan nama Pasirampadan pada awalnya merupakan kebiasaan dari warga yang pulang pergi baik berkunjung atau sengaja membeli *rampadan* (alat dapur tradisional) pengunjung yang datang ke wilayah tersebut ketika ditanya ingin pergi kemana mereka senantiasa menyebut hendak pergi ke Pasir Rampadan (Daerah Bukti/Tanjakan yang terkenal memproduksi *Rampadan*).

Di Kampung Pasirampadan pada saat ini terdiri dari 2 RT, yaitu RT.006 (Pasirampadan Tonggoh) dan RT.009 (Pasirampadan Lebak atau Blok Cibadak), Pasirampadan juga termasuk wilayah RW.003 Dusun 2.

1.3.5 KAMPUNG CIBAKOM

Yang mencetuskan nama Cibakom untuk pertama kali belum diketahui. Namun asal mula nama Cibakom tidak jauh berbeda dengan asal nama Pasirampadan, yaitu menyerap makna kondisi dan letak geografis wilayah tersebut. Wilayah Cibakom yang mirip dengan suatu wadah bejana atau *baskom* (bahasa Sunda) berisi air yang tumpah miring menghadap ke arah Barat Laut.

Hal tersebut karena kondisi geografis perkampungan yang merupakan lembah dimana dari sebelah Selatan, Barat, Timur, dan Utara merupakan kawasan perbukitan dan mengalir dua sungai yang mengapit perkampungan tempat tinggal warga. Gambaran geografis tersebut seakan-akan seperti *baskom* berisi air yang tumpah dan airnya mengalir ke arah Barat Laut. Pastinya sebutan nama Cibakom diperkuat juga oleh warga sekitar yang bila akan bepergian ke wilayah perkampungan tersebut senantiasa menyebutkan hendak pergi ke Cibakom atau Cibaskom (tempat mirip baskom tumpah).

Pada saat ini Kampung Cibakom hanya terdiri satu Rukun Tetangga yaitu RT.007 dan berada pada wilayah RW.003 Dusun 2.

1.3.6 KAMPUNG BOJONG HONJE

Kampung Bojong Honje begitulah warga RT.008 menyebutnya, dan setelah dikaji dan dilakukan penelusuran sejarah bersama para tokoh setempat mengenai *sasakala* atau asal muasal nama Kampung Bojong Honje. Diperoleh informasi bahwa pada jaman kolonialisme Belanda dan Jepang terdapat tanaman honje yang sangat lebat dan bisa disebut lumbung honje. Kelebatan area honje tersebut sering digunakan oleh warga pada jaman dulu untuk bersembunyi dari kejaran penjajah, dan karena lebatnya bahkan warga setempat yang bersembunyi pun tak pernah ditemukan oleh penjajah.

Sumber informasi mengenai sejarah wilayah tersebut kami dapatkan dari beberapa narasumber yang merupakan tokoh-tokoh di Desa Cibuntu diantaranya:

1. Alm. H. Endjuh Nurjaman
2. Alm. M. Baroya
3. Ihwanudin
4. Dadan Hamdan
5. Dahlan Suman Permana
6. Pandi
7. Sanusi
8. Tayudin
9. Asep Ahmad Tayipur

BAB II

PROFIL DESA

2.1 VISI DAN MISI

Visi-Misi Kepala Desa Cibuntu disamping merupakan Visi-Misi Kepala Desa Terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa untuk mengatasi permasalahan yang ada dan pengembangan Desa ke depan, dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/RW sampai tingkat Desa.

Ada pun Visi Kepala Desa Cibuntu sebagai berikut:

“MELANJUTKAN PEMBANGUNAN DESA CIBUNTU YANG BERKELANJUTAN”

Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Cibuntu merupakan penjabaran lebih operasional dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi Desa Cibuntu.

Dalam meraih visi Desa Cibuntu seperti yang sudah dijabarkan diatas dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Cibuntu diantaranya:

1. Melanjutkan pembangunan infrastruktur berdasarkan skala prioritas untuk menunjang ketahanan pangan.
2. Meningkatkan tata kelola Pemerintahan Desa yang lebih baik dan efisien.
3. Meningkatkan pemberdayaan kemitraan lembaga desa dengan semangat gotong royong.
4. Meningkatkan pelayanan publik yang baik dan profesional.
5. Menjaga ketertiban, keamanan, pelayanan kesehatan dan pendidikan sebagai hak dasar masyarakat.
6. Mengembangkan *home industry* untuk meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat Desa Cibuntu.
7. Mengikuti arah kebijakan SDGS yang dianggap perlu.

2.2 KONDISI DESA

Desa Cibuntu merupakan salah satu desa di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta terdiri dari 2 dusun, 3 RW dan 9 RT.

2.2.1 GEOGRAFIS

Desa Cibuntu merupakan desa yang berada di kaki gunung Burangrang, Desa Cibuntu berada pada ketinggian \pm 700 MDPL (meter diatas permukaan laut), sehingga termasuk dalam kategori desa yang berada di dataran tinggi. Desa Cibuntu memiliki luas wilayah \pm 134 Ha.

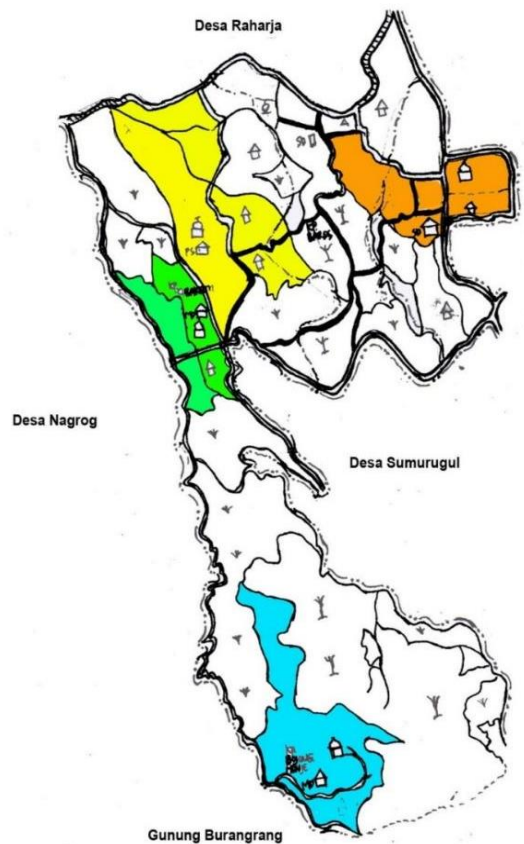
Ada pun batas administratif Desa Cibuntu adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Raharja Kecamatan Wanayasa

Sebelah Selatan : Gunung Burangrang

Sebelah Barat : Desa Nagrog Kecamatan Wanayasa

Sebelah Timur : Desa Sumurugul Kecamatan Wanayasa



Gambar 1 Peta Administratif Desa Cibuntu

2.2.2 TOPOGRAFI

Desa Cibuntu Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta merupakan desa yang berada di daerah pegunungan Burangrang sebelah Utara. Sebagian besar wilayah Desa Cibuntu Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta adalah perbukitan. Di sebelah timur dibatasi oleh Sungai dan Jalan yang sekaligus menjadi Batas dengan Desa Sumurugul, dan di sebelah selatan dengan kawasan pegunungan Burangrang, juga sekaligus menjadi batas administratif dengan wilayah Desa Sumurugul, sebelah barat dibatasi oleh sungai Ciherang yang sekaligus berbatasan dengan Desa Nagrog.

2.2.3 HIDROLOGI DAN KLIMATOLOGI

Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai di wilayah Desa Cibuntu Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta membentuk pola Daerah Aliran Sungai, yaitu DAS Cisurupan. Tercatat beberapa sungai maupun solokan baik skala kecil, sedang, dan besar, terdapat di Desa Cibuntu Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta seperti:

- a) Sungai Cisarua (terbesar, merupakan batas wilayah dengan Desa Nagrog.
- b) Sungai Cibakom.
- c) Susukan Cibadak.

Disamping itu ada pula beberapa mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih, maupun sumber mata air untuk pertanian. Mata air utama yang menghidupi masyarakat Desa Cibuntu Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta adalah:

- a) Mata air Cisurupan
- b) Mata air Cimanggu
- c) Mata air Nenggeng

2.2.4 IKLIM

Iklim Desa Cibuntu sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia yang beriklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan kemarau sehingga hal tersebut mempengaruhi pola tanah yang ada di Desa Cibuntu Kecamatan Wanayasa.

2.2.5 MATA PENCAHARIAN

Berdasarkan keterangan hasil pengamatan para pendata lapangan mitra Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purwakarta yang bertugas di Desa Cibuntu pada pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) adalah bahwa mayoritas mata pencaharian di Desa Cibuntu adalah Petani, Buruh Tani, Pedagang, Peternak, dan Buruh Harian Lepas.

2.3 TUPOKSI PEGAWAI PEMERINTAH DESA

Secara umum, tugas dan fungsi dari pemerintah desa, sudah di atur dalam [Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015](#) Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Dalam peraturan tersebut terdapat bagian-bagian dan pasal yang mengatur tentang tata kerja Pemerintah Desa.

Dalam menjalankan pemerintahannya, Pemerintah Desa Cibuntu pada tahun 2023 berada pada masa kepemimpinan Bapak Ihwanudin untuk periode tahun 2021-2027, ini merupakan periode kedua dalam menjabat sebagai Kepala Desa Cibuntu. Untuk detail lengkapnya adalah sebagai berikut:

2.3.1 KEPALA DESA

Kepala Desa dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Perangkat Desa seperti Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kaur Tata Usaha & Umum, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, dan Kepala Dusun.

1. TUGAS KEPALA DESA

Secara umum, Kepala Desa memiliki tugas untuk memimpin penyelenggaraan



Gambar 2 Kepala Desa Cibuntu

pemerintahan desa. Berikut adalah poin utama yang menjadi tugas Kepala Desa:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa supaya tercipta pemerintahan yang jujur dan bertanggung jawab.
- b. Melaksanakan pembangunan secara merata.
- c. Melakukan pembinaan kemasyarakatan agar lebih sejahtera.
- d. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa agar lebih maju.

2. FUNGSI KEPALA DESA

Dalam rangka menjalankan tugasnya, Kepala Desa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketenteraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2.3.2 SEKRETARIS DESA

Sekretaris Desa atau biasa disebut dengan *Sekdes* merupakan jabatan yang berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris Desa merupakan jabatan yang cukup sentral di pemerintahan desa. Sebagai

administrator, *Sekdes* dituntut untuk memiliki jiwa yang akuntabel. Ada pun tugas & fungsinya adalah sebagai berikut:

1. TUGAS SEKRETARIS DESA

Peran Sekretaris Desa dalam pemerintahan desa adalah membantu Kepala Desa dalam segala bidang administrasi pemerintahan desa.

2. FUNGSI SEKRETARIS DESA

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dijelaskan diatas, Sekretaris Desa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisasi data-data dalam rangka pembangunan, melakukan *monitoring* dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

2.3.3 KEPALA USURAN KEUANGAN (BENDAHARA DESA)

Kepala Urusan Keuangan merupakan salah satu jabatan yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat dalam bidang keuangan desa. Ada pun tugas dan fungsi Kepala Urusan Keuangan adalah:

1. TUGAS KEPALA URUSAN KEUANGAN/BENDAHARA DESA

Kepala Urusan Keuangan merupakan staf yang bertugas untuk membantu Sekretaris Desa dalam menjalankan tugasnya dalam

pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan pada bidang keuangan desa.

2. FUNGSI KEPALA URUSAN KEUANGAN/BENDAHARA DESA

Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

2.3.4 KEPALA URUSAN PERENCANAAN

Kepala Urusan Perencanaan adalah posisi penting dalam struktur pemerintahan desa. Kepala Urusan Perencanaan bekerja sebagai staf sekretariat dibawah pimpinan Sekretaris Desa. Ada pun tugas dan fungsi Kepala Urusan Perencanaan adalah sebagai berikut:

1. TUGAS KEPALA URUSAN PERENCANAAN

Kepala Urusan Perencanaan dalam kesekretariatan desa bertugas membantu Sekretaris Desa dalam hal urusan perencanaan desa, seperti dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), dan segala perencanaan desa lainnya. Orang yang menempati posisi ini bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan desa, termasuk penentuan prioritas, alokasi sumber daya, dan implementasi berbagai proyek dan inisiatif.

2. FUNGSI KEPALA URUSAN PERENCANAAN

Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan *monitoring* dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

2.3.5 KEPALA URUSAN TATA USAHA & UMUM

Kepala Urusan Tata Usaha & Umum adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat yang membidangi

ketatausahaan. Berikut adalah tugas dan fungsi Kepala Urusan Tata Usaha & Umum:

1. TUGAS KEPALA URUSAN TATA USAHA & UMUM

Kepala Urusan Tata Usaha & Umum bertugas dalam urusan administrasi ketatausahaan, melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya.

2. FUNGSI KEPALA URUSAN TATA USAHA & UMUM

Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

2.3.6 KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN

Kepala Seksi Pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis bidang pemerintahan, tugas dan fungsi Kepala Seksi Pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. TUGAS KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN

Kepala Seksi Pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional berbagai bidang pemerintahan desa.

2. FUNGSI KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN

Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketenteraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

2.3.7 KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN

Kepala Seksi Kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis bidang kesejahteraan dan pembangunan desa dan juga pemberdayaan

masyarakat desa, tugas dan fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan adalah sebagai berikut:

1. TUGAS KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN

Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional dalam berbagai bidang kesejahteraan desa.

2. FUNGSI KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN

Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

2.3.8 KEPALA SEKSI PELAYANAN

Sebagai unsur pelaksana teknis pelayanan di desa, Kepala Seksi Pelayanan umumnya bekerja pada bidang pembinaan kemasyarakatan desa. Berikut tugas dan fungsi Kepala Seksi Pelayanan:

1. TUGAS KEPALA SEKSI PELAYANAN

Secara umum, Kasi Pelayanan bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas pelayanan sosial kemasyarakatan dan peningkatan kapasitas.

2. FUNGSI KEPALA SEKSI PELAYANAN

Kepala Seksi Pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

2.3.9 KEPALA DUSUN/KEWILAYAHAN

Kepala Dusun, juga dikenal dengan Kasun, Kamituwo atau Bayan adalah jabatan yang cukup penting dalam roda pemerintahan desa. Di Desa Cibuntu terdapat 2 Dusun diantaranya Dusun 1 mencakup Kampung Karang Anyar RW.001 (RT.001, RT.002, RT.003), sedangkan Dusun 2 memiliki cakupan wilayah lebih luas dari Dusun 1 yaitu mulai dari RW.002 dan RW.003

atau dari RT.004 sampai dengan RT.009. Ada pun tugas dan fungsi Kepala Dusun adalah:

1. TUGAS KEPALA DUSUN

Kepala Dusun atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di kewilayahan.

2. FUNGSI KEPALA DUSUN

Untuk melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud ayat (2) dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a) Pembinaan ketenteraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c) Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa.



Gambar 3 Perangkat Desa Cibuntu Tahun 2023

2.4 PELAYANAN PEMERINTAHAN DESA

Pelayanan masyarakat merupakan suatu proses yang menghasilkan produk berupa layanan yang diberikan kepada masyarakat untuk kebutuhannya. Dalam hal tersebut Pemerintah Desa Cibuntu memiliki beberapa metode pelayanan yang mengedepankan pelayanan yang akuntabel, santun, efisien, cermat dan ramah.

2.4.1 SIMPELDESA

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan, Desa Cibuntu juga menyediakan sistem layanan *online* berbasis Aplikasi Mobile yang bisa diakses kapan pun, dimana pun oleh seluruh masyarakat Desa. Sistem layanan *online* bisa diakses dengan cara mengunduh aplikasi “Simpeldesa” di Playstore untuk pengguna *Smartphone* Android.

Layanan yang dapat diakses melalui aplikasi Simpeldesa adalah sebagai berikut:

- Surat: masyarakat desa dapat membuat permohonan berbagai surat menyurat seperti surat keterangan, surat pengantar, surat rekomendasi dan surat lainnya.
- Infografis: masyarakat desa dapat mengakses halaman infografis yang memuat informasi tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Cibuntu.
- Aspirasi BPD: Aspirasi BPD ditujukan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) masyarakat desa dapat menyampaikan aspirasi kepada BPD secara daring hanya dengan menggunakan HP Android, pembuat aspirasi dapat memilih tipe bidang laporan sesuai dengan aspirasi yang akan disampaikan, pembuat aspirasi



Gambar 4 fitur menu aplikasi simpeldesa

juga dapat melampirkan bukti berupa foto sebagai bukti pendukung aspirasinya tersebut.

- Laporan: serupa dengan fitur Aspirasi BPD, hanya saja menu Laporan ini ditujukan kepada Pemerintah Desa, pelapor dapat melaporkan apa saja terkait Pemerintahan Desa sesuai bidang laporannya, pelapor juga dapat melampirkan foto sebagai bukti pendukung laporannya tersebut.
- Berita Desa: pada menu ini, masyarakat dapat mengakses berita seputar desa dari desa-desa yang memiliki akses terhadap aplikasi Simpeldesa.
- Info Desa: menu ini merupakan informasi yang disampaikan dari pemerintah desa khusus kepada masyarakat desa setempat.

Selain memiliki fungsi pelayanan administrasi pemerintahan, Simpeldesa juga memiliki fitur Sosial seperti *Panic Button* yang berfungsi sebagai tombol darurat ketika terjadi bahaya, ketika pengguna aplikasi menggunakan fitur *Panic Button*, pengguna lain akan mendapatkan notifikasi bantuan darurat dari pengguna fitur tersebut, pengguna lain pun dapat melihat lokasi yang menggunakan fitur tersebut. kemudian, terdapat fitur Donasi, masyarakat dapat menggunakan fitur Donasi ini sesuai dengan keperluannya seperti untuk donasi umum, keagamaan, olahraga bencana alam, bantuan medis dan lainnya. Selain itu, terdapat fitur Desa Sehat, fitur ini masih dalam tahap pengembangan, di sini masyarakat bisa mendapat informasi tentang donor darah dan aneka konsultasi kesehatan lainnya.

Dalam bidang ekonomi, terdapat fitur Desa Mart yang dapat digunakan untuk berdagang masyarakat desa, Pembayaran yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran produk digital seperti pulsa, paket data, listrik, BPJS, Indihome, PDAM dan Tagihan lainnya. Ada beberapa fitur sektor pengembangan SDM yang masih dalam pengembangan seperti Tani Desa, Loker Desa dan SimpeJek.

Semua pelayanan masyarakat yang kami sediakan dalam aplikasi Simpeldesa tidak dipungut biaya (gratis).

2.4.2 WEBDESAKU

Untuk transparansi lainnya, Desa Cibuntu juga memiliki *website* yang dapat diakses pada alamat url : <https://cibuntu.desa.id/> Masyarakat dapat mengakses informasi terkait desa, layanan kesehatan seperti ketersediaan ruangan di RSUD Bayu Asih dll.

2.4.3 PELAYANAN KONVENSIONAL (KE KANTOR DESA)

Untuk menjamin standar layanan Desa diperlukan Sistem keterbukaan informasi Desa. Guna mewujudkan visi dan misi Desa yang transparan dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Pemerintah Desa Cibuntu telah menyediakan alur pelayanan Surat. Untuk mempermudah masyarakat dalam proses pengurusan surat-menyurat.

Adapun alur pelayanan surat-menyurat terutama yang berhubungan dengan administrasi penduduk desa, yang pertama pemohon membuat surat pengantar dari RT dan RW (surat sudah disediakan di RT masing-masing). Kedua pemohon melengkapi seluruh berkas yang dibutuhkan kemudian langsung bisa diantar ke kantor Desa dan menuju ke bagian informasi pelayanan. Apabila berkas persyaratan belum lengkap pemohon bisa melengkapi berkas terlebih dahulu. Setelah berkas persyaratan lengkap pemohon tinggal menunggu proses yang ada di kantor Desa. Surat akan jadi kurang lebih membutuhkan waktu 10 menit dan surat bisa diambil. Untuk beberapa kebutuhan surat menyurat atau administrasi lain dapat diproses langsung dengan membawa persyaratan ke kantor pelayanan desa.

2.4.4 JAM OPERASIONAL PELAYANAN

Untuk menjamin standar layanan Desa diperlukan Sistem keterbukaan informasi Desa. Guna mewujudkan visi dan misi Desa yang transparan dalam memberikan informasi dan pelayanan yang optimal kepada seluruh masyarakat desa. Pemerintah Desa Cibuntu telah menyediakan alur pelayanan Surat. Ada pun jam pelayanan administrasi Pemerintah Desa Cibuntu pada hari Senin s/d Jumat pukul 08.00-16.00 dan hari Sabtu dan Minggu pelayanan kantor ditutup.

BAB III

POTENSI DESA

Desa Cibuntu merupakan desa yang memiliki berbagai potensi. Dengan lanskap alam yang cukup indah dan beragam disertai kekayaan warisan budaya pedesaan. Desa Cibuntu menawarkan berbagai peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan. Mulai dari lahan pertanian yang subur, sumber daya alam yang cukup, hingga kerajinan lokal yang unik dan beragam, setiap aspek dari Desa Cibuntu berbicara tentang potensi yang belum sepenuhnya tergali.

Potensi yang dimiliki Desa Cibuntu tidak hanya terbatas pada sumber daya manusia alam dan manusia, Desa Cibuntu juga memiliki potensi besar dalam hal pariwisata. Dengan keindahan alamnya yang mempesona, budaya lokal yang khas, dan keramahan penduduknya, desa ini memiliki semua elemen yang diperlukan untuk menjadi destinasi wisata yang menarik. Kampung Bojong Honje, merupakan daerah di Desa Cibuntu yang pernah meraih 300 besar Anugerah Desa Wisata (ADWI) se-Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan visi-misi Desa Cibuntu, melalui semangat otonomi daerah. Desa Cibuntu terus berinovasi dan menggali seluruh potensi-potensi Desa untuk meningkatkan perekonomian seluruh masyarakat Desa Cibuntu. Desa Cibuntu memiliki jargon “CIBUNTU RANCAGE”, jargon tersebut mengandung makna filosofi yang mendalam dan relevan dengan peran dan tanggung jawab pemerintahan desa. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dikaji dari jargon tersebut dalam konteks pemerintahan desa:

1. **Komitmen Menuju Kemajuan:** Jargon ini mencerminkan komitmen pemerintah desa untuk terus belajar, berkembang, dan berinovasi demi mencapai kemajuan desa. Hal ini sejalan dengan tugas dan fungsi pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.
2. **Proses Berkelanjutan dan Pembangunan Desa:** Kata "*rancage*" yang berarti "proses bertahap" menunjukkan bahwa pembangunan desa bukanlah proses instan, melainkan sebuah perjalanan berkelanjutan yang membutuhkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang matang.

3. Pemberdayaan Masyarakat: Jargon ini menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai kunci utama dalam mencapai kemajuan desa. Masyarakat desa harus dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, berinovasi, dan berkontribusi dalam pembangunan desa.
4. Sinergi dan Kolaborasi: Kata "*rancage*" yang berarti "pandai" atau "cakap" menunjukkan bahwa pemerintah desa harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni untuk memimpin dan mengelola desa dengan baik. Hal ini juga membutuhkan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti masyarakat, swasta, dan pemerintah daerah.
5. Kearifan Lokal dan Budaya: Penggunaan bahasa Sunda dalam jargon ini menunjukkan pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal dan budaya desa. Pembangunan desa haruslah memperhatikan nilai-nilai budaya dan adat istiadat setempat.

Kesimpulan:

Jargon "*Cibuntu Rancage*" dapat menjadi panduan bagi pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Filosofi di balik jargon ini mendorong komitmen untuk kemajuan desa, proses pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, sinergi dan kolaborasi, serta pelestarian kearifan lokal dan budaya. Dengan menerapkan filosofi ini, pemerintah desa Cibuntu dapat mewujudkan desa yang maju, sejahtera, dan lestari.

Desa Cibuntu memiliki potensi yang cukup besar baik sumber daya manusia, pembangunan dan sumber daya alam yang tercermin dalam Bidang Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan yang sudah berkembang dan akan dikembangkan ke depan sebagai produk unggulan desa.

3.1 ASPEK KINERJA DESA

Penyelenggaraan pemerintahan desa yang sukses adalah pemerintahan yang berkolaborasi dan bersinergi, dengan masyarakat desa mau pun dengan berbagai pemangku kebijakan guna tercapainya pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan profesional.

Desa Cibuntu selalu berusaha sebaik mungkin menjalankan pemerintahan dengan berpedoman pada UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Selain itu, desa juga telah membuat beberapa Peraturan Desa, baik terkait tentang penyelenggaraan pemerintahan maupun tentang kewenangan lokal skala desa sebagai pijakan dalam melaksanakan seluruh rangkaian penyelenggaraan pemerintahan. Tentu saja semua didukung oleh semua unsur yang terkait dengan desa, seperti aparatur desa yang memiliki kapasitas di bidang tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

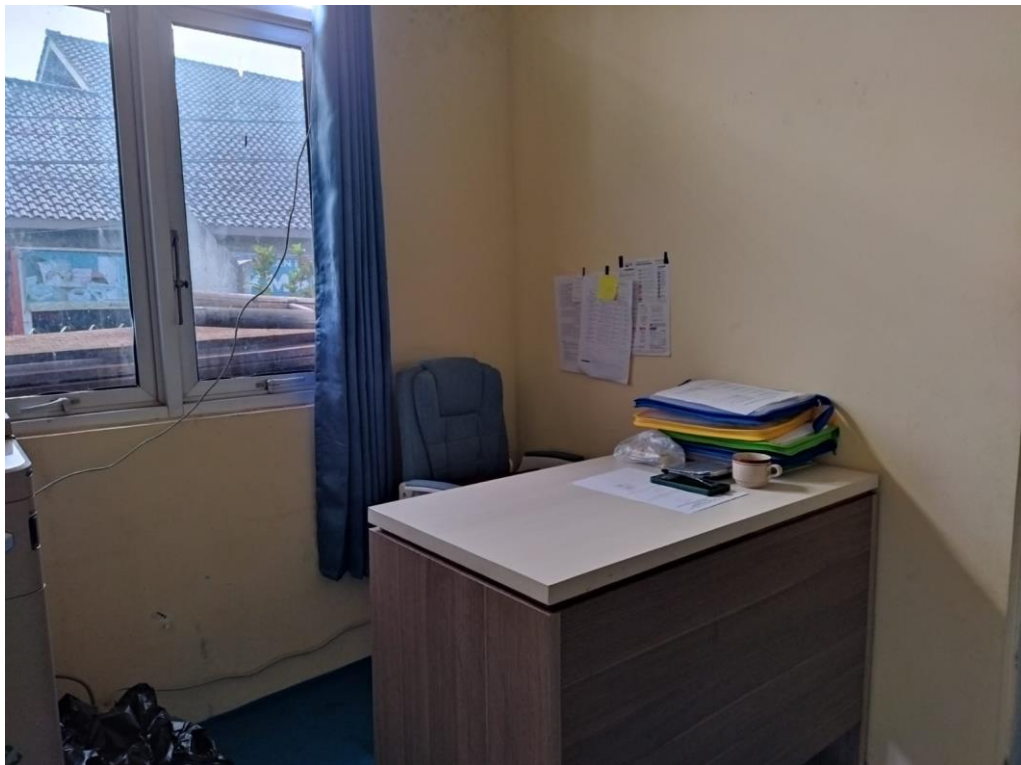
Melihat luas wilayah administrasi Desa Cibuntu yaitu sekitar 134 Ha dan jumlah penduduk 1779 jiwa pada tahun 2023 yang tersebar di 9 Rukun Tetangga dan 3 Rukun Warga, serta didukung dengan Perangkat Desa sebanyak 10 orang termasuk Kepala Desa.

Adapun sarana prasarana Pemerintahan Desa Cibuntu adalah:

1. Gedung Kantor Desa
2. Ruang Pelayanan
3. Ruang Kepala Desa
4. Ruang Sekretaris Desa
5. Ruang Perangkat Desa
6. Ruang BPD
7. Ruang BUMDes “Mugi Barokah”
8. Mushola
9. Toilet
10. Gudang
11. Dapur
12. Perpustakaan Desa
13. Madrasah Miftahussurur
14. TPU



Gambar 5 Gedung Kantor Desa



Gambar 6 Ruang Sekretaris Desa



Gambar 7 Ruang Perangkat Desa



Gambar 8 Dapur Toilet & Mushola



Gambar 9 Aula Kantor Desa



Gambar 10 Koleksi Buku Perpustakaan Desa

3.2 ASPEK BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL

Cibuntu, desa yang terletak di kaki Gunung Burangrang merupakan desa yang cukup autentik dengan kebudayaan dan kearifan lokal yang dimilikinya. Desa Cibuntu masih memiliki beberapa kebudayaan dan kearifan lokal yang hingga saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat desa. Hal tersebut dapat menjadi nilai jual dan menjadi ikon Desa Cibuntu. Berikut budaya dan kearifan lokal dimaksud:

3.2.1 KAMPUNG ADAT BOJONG HONJE

Kampung Bojong Honje, yang terletak di wilayah RT.008 RW.003 Desa Cibuntu, adalah permata tersembunyi di dataran tinggi. Dikelilingi oleh keindahan alam yang mempesona, kampung ini berada di puncak tertinggi di Desa Cibuntu, berbatasan langsung dengan kawasan perhutani cagar alam Gunung Burangrang. Selain pemandangan alam, Bojong Honje juga memiliki beberapa air terjun dekat dari pemukiman salah satunya adalah Curug Keramat.

Keunikan geografisnya memberikan pemandangan alam yang luar biasa, dengan hamparan persawahan yang luas dan hijau, menciptakan pemandangan yang menenangkan dan mempesona. Dari setiap sudut kampung, Anda dapat



Gambar 11 Rumah Panggung



Gambar 12 Rumah Panggung

melihat keindahan alam yang tak terhingga, yang menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang.

Salah satu keunikan dari Kampung Bojong Honje adalah arsitektur rumah panggungnya. Setiap rumah di kampung ini dibangun dengan gaya panggung, mencerminkan warisan budaya yang kaya dan sejarah panjang kampung ini. Arsitektur ini tidak hanya

mencerminkan budaya dan tradisi setempat, tetapi juga menunjukkan adaptasi cerdas terhadap kondisi geografis kampung yang berada di kaki gunung.

3.2.2 KERAJINAN ANYAMAN

Desa Cibuntu, terkenal dengan keberadaan rumah panggung yang ada di Bojong Honje, juga dikenal dengan kerajinan anyaman yang masih bertahan hingga era modern ini. Mayoritas pengrajin yang menghasilkan karya-



Gambar 13 Praktik Prakarya SMAN 3 Purwakarta

karya indah ini berasal dari Kampung Bojong Honje. Karya-karya mereka sangat diminati oleh masyarakat dan pemerintah Kabupaten Purwakarta.

Produk kerajinan anyaman yang dihasilkan sangat beragam, mulai dari anyaman dengan pola teks hingga batik, dan dapat disesuaikan dengan



Gambar 14 Anyaman Pola Teks

permintaan pembeli. Pada bulan Oktober 2023, Desa Cibuntu mendapat kunjungan dari siswa-siswi SMAN 3 Purwakarta dalam rangka praktik mata pelajaran prakarya kewirausahaan. Kunjungan ini menunjukkan bahwa kerajinan tangan dari Desa

Cibuntu telah mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang cukup tinggi dari masyarakat.

Dengan demikian, Desa Cibuntu tidak hanya menjadi tempat yang menghasilkan kerajinan anyaman berkualitas tinggi, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran dan inspirasi bagi generasi muda dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis kerajinan lokal.

3.2.3 MAKANAN TRADISIONAL

Selain itu, Cibuntu juga memiliki warisan kuliner tradisional. Desa ini masih mempertahankan berbagai makanan khas pedesaan yang menjadi bagian integral dari budaya dan identitas mereka.

Kue Ali, Gula Aren, Jalabria, Gegeplak, Noga, Rengginang, Kue Goyang, dan berbagai jenis Kripik, termasuk Moring, adalah beberapa contoh dari kekayaan kuliner Desa Cibuntu. Jalabria adalah salah satu makanan yang cukup dikenal dari Cibuntu. Makanan ini mencerminkan keunikan dan keaslian dari desa ini, dan menjadi simbol dari warisan kuliner yang mereka miliki.

Setiap makanan memiliki cerita dan sejarahnya sendiri yang menunjukkan kekayaan dan keragaman budaya Desa Cibuntu. Mereka tidak hanya lezat untuk dinikmati, tetapi juga memberikan



Gambar 15 Gula Aren

wawasan tentang tradisi dan cara hidup masyarakat desa. Dengan mempertahankan dan merayakan makanan tradisional ini, Desa Cibuntu tidak hanya memperkaya palet kuliner mereka sendiri, tetapi juga membantu melestarikan warisan budaya yang berharga ini untuk generasi mendatang. Ini adalah bagian penting dari identitas mereka sebagai sebuah desa dan merupakan sesuatu yang mereka banggakan.

Desa Cibuntu, dengan kekayaan kuliner tradisionalnya, adalah tempat yang menarik bagi siapa saja yang ingin merasakan dan memahami kehidupan pedesaan yang otentik dan kaya akan tradisi. Selamat datang di Desa Cibuntu, tempat di mana kuliner khas pedesaan masih hidup dan berkembang!

3.2.4 RITUAL KEAGAMAAN DAN KEBUDAYAAN

Dalam keagamaan dan kebudayaan, Desa Cibuntu memiliki budaya yang rutin dijalankan hingga saat ini, hal tersebut merupakan budaya turun temurun dari generasi ke generasi. Beberapa diantaranya adalah Maulid Nabi Muhammad SAW, Maulid nabi di Desa Cibuntu rutin dilaksanakan di tempat-tempat ibadah atau pun di sarana umum seperti Kantor Desa Cibuntu.

Di Madrasah tiap kampung yang ada di Desa Cibuntu rutin menyelenggarakan imtihan/samenan, biasa dilakukan setelah para murid melakukan Ujian Akhir Semester (UAS), ini juga merupakan kegiatan perpisahan bagi murid yang telah menyelesaikan pendidikan.

3.2.5 TUTUNGGULAN

Tutunggulan adalah kesenian tradisional yang berasal dari Jawa Barat, khususnya Kabupaten Cianjur. Kesenian ini menghasilkan bunyi-bunyian yang ditimbulkan oleh benturan antara alu/halu dan lesung/lisung. Beberapa jenis bunyi yang dihasilkan dari kesenian ini adalah “trok”, “tung”, “dung”, dan “prek”.

Peralatan yang digunakan dalam kesenian ini cukup sederhana, yaitu: lisung (lesung), halu (alu), dan niru/nyiru (tampi). Fungsi utama Tutunggulan adalah sebagai alat komunikasi. Awalnya, sebelum berkembang menjadi sebuah kesenian, Tutunggulan berfungsi untuk memberitahukan kepada siapa saja yang mendengarnya bahwa di suatu tempat (asal suara tutunggulan) ada penghuninya. Selain itu, Tutunggulan juga digunakan sebagai alat komunikasi masyarakat yang tinggal di pedesaan seperti pemberitahuan untuk menghadiri pertemuan akbar atau kegiatan-kegiatan lainnya.

Setelah berkembang menjadi sebuah kesenian, fungsi komunikasinya masih tetap ada, yaitu sebagai tanda untuk memberitahu bahwa seseorang sedang punya hajat dan atau untuk memberitahu bahwa calon pengantin laki-laki telah tiba¹. Dengan kata lain, Tutunggulan tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana hiburan

BAB IV

PENUTUP

Setelah melalui perjalanan dalam menyusun buku ini, kami berharap bahwa informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas dan mendalam tentang Desa Cibuntu. Kami percaya bahwa potensi yang dimiliki oleh Desa Cibuntu dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat Desa Cibuntu yang telah membuka diri dan berbagi cerita serta pengalaman mereka.

Kami berharap buku ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di Indonesia untuk terus menggali dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Mari kita bersama-sama berkontribusi dalam memajukan desa-desa di Indonesia.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda.

Cibuntu, 29 Desember 2023

Kepala Desa Cibuntu,

IHWANUDIN